

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam peradaban manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan segala sumber daya yang dimiliki. Pendidikan juga turut berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaiannya dalam memotivasi peserta didik.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya (2011: 2) tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Proses pembelajaran merupakan hal yang kompleks. Dalam proses pembelajaran siswa mengalami tahap-tahap belajar, perkembangan, dan pendidikan. Skinner dalam Dimiyati (2006:9) menyatakan “bahwa belajar adalah suatu perilaku dan usaha yang disengaja”. Sedangkan Shaleh (2008:2007) mendefinisikan “bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”. Dari dua definisi tsb, dapat dirumuskan bahwa : (1) Belajar itu membawa perubahan, (2) pada perubahan akan terdapat/didapatkan sebuah kecakapan baru, (3) perubahan itu terjadi karena sebuah usaha yang disengaja.

Dalam proses pembelajaran siswa seringkali menghadapi masalah-masalah secara internal dan eksternal. Salah satu masalah eksternal yang sering dihadapi siswa adalah guru dan sarana prasarana belajar. Dengan demikian, peran guru sebagai pengajar sekaligus pendidik harus dapat merancang bahan ajar yang efektif dan kreatif untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan, maka diperlukan cara untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar yang mampu memacu motivasi belajar siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengikuti setiap kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang telah ditentukan oleh guru di dalam kelas secara menyenangkan. Di sisi lain, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dapat terlepas dari peran guru, metode, serta media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar para siswa. Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah masalah menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa untuk belajar mengenal lingkungan sosial di sekitar sehingga dengan mempelajari mata pelajaran ekonomi diharapkan siswa dapat beradaptasi dalam setiap situasi dan kondisi yang terjadi dilingkungannya. Salah satu alternatif dalam memperlancar proses pengajaran adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang salah satunya adalah media interaktif.

Penggunaan metode ceramah atau yang biasa disebut dengan metode pembelajaran konvensional dalam pelajaran ekonomi sebenarnya bukan sebuah permasalahan, tetapi apabila metode ini digunakan terus menerus tanpa menggunakan variasi dalam pembelajaran misalnya penggunaan media untuk membantu proses belajar mengajar maka dapat memicu permasalahan lain. Permasalahan tersebut yaitu menurunnya motivasi belajar peserta didik

dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Peserta didik tidak termotivasi untuk belajar serta kurang aktif dalam pembelajaran yang akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal. Penggunaan media pembelajaran, dapat menjadi salah satu inovasi untuk peserta didik dalam memahami setiap detail materi pelajaran sehingga mereka termotivasi untuk selalu mengikuti proses pembelajaran tanpa mengalami kejenuhan. Disisi lain, semakin berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi tentu semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendidikan. Salah satunya yaitu inovasi dalam penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan dalam belajar. Guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, dapat mendorong motivasi belajar siswa. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar tentu memiliki fungsi sebagai alat bantu mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Salah satu alternatif pemilihan media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran Microsoft power point.

Harapan melalui komunikasi yang efektif di dalam kelas dengan penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung dapat lebih membangun keaktifan siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran Microsoft PowerPoint merupakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dimana para siswa ditampilkan oleh tampilan yang isinya sangat singkat atau dengan kata lain inti-inti penting dari keseluruhan materi yang ada. Atau dapat juga dikatakan guru membuat tampilan yang isinya memudahkan siswa dalam memahami materi tanpa adanya kesemrawutan. Selain dapat menuliskan kata-kata yang hanya intinya saja pada Microsoft Power Point ini juga dapat memasukan gambar-

gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan lebih tertarik untuk memperhatikan dan pembelajaran tidak terkesan monoton serta membosankan. Powerpoint merupakan media pembelajaran yang sangat efektif bagi guru, power point juga bisa membangkitkan semangat serta keaktifan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Selain menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint juga dapat menggunakan media Lembar Kerja peserta didik (LKPD). Tidak jauh beda dengan Microsoft power point karena LKPD hanya menuliskan pokok-pokok permasalahan saja, intinya saja yang tujuannya juga agar siswa dapat dengan mudah dalam menguasai materi pembelajaran hanya saja bedanya LKPD dituangkan dalam kumpulan kertas yang berisikan materi pokok yang terkumpul menjadi satu yang dibetuk seperti modul. Dengan menggunakan LKPD dapat membuka kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam belajar sehingga siswa bangkit semangatnya untuk mengetahui materi pembelajaran lebih jauh lagi dan dalam halnya tujuan guru dalam memberikan pengajaran pada hari itu. Fungsi utama dari LKPD itu sendiri membantu mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas karena siswa dapat menggunakan alat bantu secara bergantian, sehingga dengan menggunakan LKPD sangat mampu menumbuhkan sikap keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penggunaan media pembelajaran Microsoft powerpoint dan media lembar kerja peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar materi pembelajaran ekonomi kelas X Di SMA Al-Islam 1 Surakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) kurang dari 50%.
2. Perhatian siswa dalam proses belajar masih kurang.
3. Aktifitas pembelajaran masih didominasi oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatas masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam.

1. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada materi bahasan Harga Pokok Penjualan (HPP).
2. Penelitian ini terfokus pada media pembelajaran microsoft powerpoint dan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 Semester genap SMA AL-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh media pembelajaran *Microsoft powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 Semester genap SMA AL-Islam 1 Surakarta?
2. Adakah pengaruh media lembar kerja peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 Semester genap SMA AL-Islam 1 Surakarta?

3. Adakah pengaruh pengaruh media pembelajaran Microsoft powerpoint dan media lembar kerja Peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 Semester genap SMA AL-Islam 1 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Microsof powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 Semester genap SMA AL-Islam 1 Surakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh media lembar kerja Peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 Semester genap SMA AL-Islam 1 Surakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Microsoft powerpoint dan media lembar kerja Peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 Semester genap SMA AL-Islam 1 Surakarta

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam dunia pendidngan terutama mengenai pengaruh media pembelajaran *Microsoft powerpoint* dan media lembar kerja Peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru

Membantu guru dalam memahami kesiapan siswa saat menghadapi Ujian Akhir Semester dan guru dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam upaya kesiapan menghadapi ujian.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengertian kepada siswa agar mereka paham bagaimana cara mempersiapkan pembelajaran yang ada disekolah lebih matang lagi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan memberikan ilmu tambahan kepada peneliti dengan diketahuinya karakteristik dari siswa dalam mempersiapkan ujian, dan dapat menjadi sumber bahan bagi peneliti lain untuk menjadikan penelitian sejenis ataupun melanjutkan penelitian lebih intensif lagi.